

**Lembar Data Keselamatan****BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

Pewarna Sublimasi Dawat MLSb510 Biru T

**Deskripsi Produk**

MLS51-BLT-BJ-2

**Penggunaan Produk**

DAWAT JET dawat

**Pembatasan Penggunaan**

Tidak ada yang diketahui.

**Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan**

Mimaki Engineering Co., Ltd

Nomor telepon: +81-268-64-2413

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano

389-0512 Japan

**Importir / Distributor Informasi**

PT. MIMAKI INDONESIA

Nomor telepon: + 62-21-6530-7942

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13

Jakarta Utara 14350

**Nomor Telepon Darurat**

007 803 011 0293 (hanya dalam bahasa Indonesia)

+65 3158 1074

**BAGIAN 2: Identifikasi bahaya****Klasifikasi GHS**

Korosi/Iritasi Kulit - Kategori 2

Kerusakan Mata Serius/Iritasi Mata - Kategori 2A

Sensitisasi Kulit - Kategori 1A

**Elemen label****Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

Awat

**Pernyataan bahaya****H315** Menyebabkan iritasi kulit.**H319** Menyebabkan iritasi serius pada mata.**H317** Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit.**Pernyataan Kehati-hatian****Pencegahan****P280** Pakai sarung tangan pelindung/pakaian pelindung/pelindung mata/pelindung wajah.**P261** Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.**P264** Cuci seksama sesudah menanganinya.**P272** Baju kerja yang terkontaminasi tidak harus diperbolehkan berada diluar tempat kerja.**Reaksi****P305+P351+P338** JIKA TERKENA MATA: Bilas secara hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, jika mengenakan dan mudah dilakukan. Lanjutkan membilas.

**Lembar Data Keselamatan**

**P337+P313** Jika iritasi mata berlanjut: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

**P302+P352** JIKA TERKENA KULIT: Cuci dengan banyak sabun dan air.

**P333+P313** Jika iritasi kulit atau kemerahan kulit terjadi: Dapatkan nasehat/perhatian pengobatan.

**P362+P364** Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum dipakai kembali.

**Penyimpanan**

Tidak ada yang dibutuhkan menurut kriteria klasifikasi.

**Pembuangan**

**P501** Buang isi/wadah sesuai dengan regulasi lokal/regional/nasional/internasional.

**Potensi Dampak Lingkungan**

Tidak ada yang diketahui.

**Bahaya lain yang tidak Diklasifikasikan**

Tidak ada yang diketahui.

**BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal**

| CAS            | Nama Komponen       | persen |
|----------------|---------------------|--------|
| 57-55-6        | 1,2-Propilen glikol | 10-20  |
| 56-81-5        | Gliserol            | 5-15   |
| Rahasia Dagang | Bahan lukisan       | 1-10   |
| Rahasia Dagang | Lain                | <10    |
| Tidak tersedia | Pengawet            | <0.5   |

**Kotoran dan aditif penstabil berkontribusi terhadap Klasifikasi GHS**

Tidak ada

**BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan****Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan****Inhalasi**

Pindahkan korban ke tempat dengan udara segar dan pertahankan agar nyaman untuk bernapas. Hubungi PUSAT PENANGANAN KERACUNAN atau dokter/tenaga medis.

**kontak kulit**

Cuci dengan banyak sabun dan air. Jika terjadi ruam atau iritasi pada kulit: Dapatkan saran/perawatan medis. Lepaskan pakaian terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.

**Kena mata**

Basuh mata dengan banyak air selama sedikitnya 15 menit. Memindahkan lensa kontak, jika terhadir dan mudah dilakukan. Lanjutkan pembilasan. Dapatkan perawatan medis segera.

**Tertelan**

Jika tertelan, dapatkan perawatan medis.

**Kumpulan gejala/efek terpenting****Akut**

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit, iritasi kulit, iritasi mata

**Tertunda**

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

**Petunjuk untuk pertolongan darurat medis atau penanganan khusus**

Perlakukan sesuai gejala dan dengan penuh dukungan.

**BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran****Media pemadaman yang sesuai**

karbon dioksida, bahan kimia kering reguler, semprotan air, busa tahan alkohol

**Media pemadam yang tidak sesuai**

Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi.

**Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut**

Bahaya kebakaran dapat diabaikan.

**Alat pelindung khusus dan pernyataan kehati-hatian bagi petugas pemadam kebakaran**

## Lembar Data Keselamatan

Pakai perlindungan penuh perlengkapan pemadam api termasuk alat pernapasan mandiri (SCBA) untuk perlindungan terhadap eksposur yang memungkinkan.

### Tindakan Pemadaman Kebakaran

Pindahkan wadah dari area kebakaran jika hal ini dapat dilakukan tanpa risiko. Jangan menyemprot tumpahan bahan dengan air bertekanan tinggi. Dinginkan bungkusan dengan semprotan air sampai api dimatikan sepenuhnya. Menjauhkan diri dari ujung-ujung tanki. Hindari menghirup bahan atau produk samping pembakaran.

### pembakaran

oksida karbon, akrolein, oksida- oksida sulfur

## BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran

### Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Kenakan pakaian dan alat pelindung diri, lihat Bagian 8.

### Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindari pelepasan ke lingkungan.

### Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Eliminasi semua sumber api jika aman untuk dikerjakan. Hentikan kebocoran jika mungkin tanpa risiko pribadi. Kurangi uap dengan semprotan air. Tumpahan kecil: Serap dengan pasir atau bahan lain yang tidak mudah terbakar. Mengumpulkan bahan tumpah dalam wadah yang sesuai untuk pembuangan. Tumpahan besar: tanggul untuk pembuangan selanjutnya. Jauhi dari orang lain, isolasikan tempat bahaya dan tolak izin masuk. Tetaplah berada di bagian hulu dari arah angin dan hindari tempat-tempat yang rendah.

## BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

### Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Hindari menghirup debu, asap atau uap. Jangan sampai kena mata, kulit, dan pakaian. Jangan makan, minum, atau merokok pada saat menggunakan produk ini. Saat bekerja, kenakan sarung tangan pelindung yang cocok dan kacamata pelindung/pelindung wajah. Cuci seksama sesudah menanganinya. Baju kerja yang terkontaminasi tidak diperbolehkan berada diluar tempat kerja.

### Kondisi untuk penyimpanan yang aman, termasuk inkompatibilitas

Tidak ada yang dibutuhkan menurut kriteria klasifikasi.

informasi lanjutan untuk kondisi penyimpanan: Simpan dan tangani sesuai dengan semua peraturan dan standar saat ini.

Simpan di tempat yang mempunyai ventilasi yang baik. Simpan kemasan dalam keadaan tertutup rapat. Jaga tetap dingin.

Pisahkan selalu dari zat yang tidak kompatibel.

### Bahan yang tidak kompatibel

asam, basa, bahan pengoksid, oksida logam, peroksida, agen reduksi, bahan mudah terbakar, halokarbon, logam, garam logam

## BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

### Panduan Paparan

#### Batas Paparan Komponen

|            |                                |
|------------|--------------------------------|
| Gliserol   | 56-81-5                        |
| Indonesia: | 10 mg/m <sup>3</sup> TWA kabut |

#### Nilai Batas Biologis

Tidak ada nilai batas biologis untuk komponen apa pun dari produk ini.

#### Kawalan kejuruteraan

Sediakan pembuangan lokal atau sistem ventilasi dengan pengurangan proses. Pastikan kepatuhan dengan batas paparan yang berlaku.

### PERALATAN PELINDUNG DIRI

#### Pelindung mata/wajah

Pakai kaca mata pengaman yang tahan percikan dengan tameng muka. Sediakan air mancur pencuci mata darurat dan pancuran kilat di area kerja langsung.

#### Pakaian pelindung

Kenakan pakaian yang tahan bahan kimia yang sesuai.

#### Rekomendasi sarung tangan

## Lembar Data Keselamatan

Kenakan sarung tangan yang tahan bahan kimia.

### Perlindungan pernapasan

Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

### BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

|                              |                      |  |                         |
|------------------------------|----------------------|--|-------------------------|
| <b>Tampilan</b>              | biru cairan          | <b>Keadaan Fisika</b>                    | cairan                  |
| <b>Bau-bauan</b>             | berbau khas          | <b>Warna</b>                             | biru                    |
| <b>Ambang bau</b>            | Tidak tersedia       | <b>kadar pH</b>                          | 7 - 9                   |
| <b>Titik lebur</b>           | Tidak tersedia       | <b>Titik didih</b>                       | Tidak tersedia          |
| <b>Kisaran Titik Didih</b>   | Tidak tersedia       | <b>Titik beku</b>                        | Tidak tersedia          |
| <b>Tingkat Penguapan</b>     | Tidak tersedia       | <b>Flamabilitas (padatan, gas)</b>       | Tidak tersedia          |
| <b>temperatur autosulut</b>  | Tidak tersedia       | <b>Titik nyala</b>                       | (Tidak mudah terbakar ) |
| <b>Batas Ledakan Bawah</b>   | Tidak tersedia       | <b>suhu dekomposisi</b>                  | Tidak tersedia          |
| <b>Batas Ledakan Atas</b>    | Tidak tersedia       | <b>Tekanan Uap</b>                       | Tidak tersedia          |
| <b>RAPATAN UAP (udara=1)</b> | Tidak tersedia       | <b>Gravitasi Spesifik (air=1)</b>        | 1 - 1.2 (25 °C )        |
| <b>Kelarutan air</b>         | (Mudah larut )       | <b>Koefisien partisi (n-oktanol/air)</b> | Tidak tersedia          |
| <b>Viskositas</b>            | 4 - 6 mPa-s (25 °C ) | <b>Solubilitas (Lainnya)</b>             | Tidak tersedia          |
| <b>kepadatan</b>             | Tidak tersedia       | <b>Bentuk Fisik</b>                      | cairan                  |
| <b>BERAT MOLEKUL</b>         | Tidak tersedia       |  |                         |

### BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas

#### Reaktivitas

Diduga tidak ada bahaya reaktivitas.

#### Stabilitas kimia

Stabil pada kondisi pemakaian normal.

#### Reaksi berbahaya yang mungkin

Tidak akan berpolimerisasi.

#### Kondisi-kondisi yang harus dihindari

Menghindari lidah api, percikan, dan sumber-sumber pengapian lainnya. Jauhi sentuhan dengan bahan yang tidak kompatibel.

#### Bahan yang Dihindari (Ketidakcocokan)

asam, basa, bahan pengoksid, oksida logam, peroksida, agen reduksi, bahan mudah terbakar, halokarbon, logam, garam logam

#### Produk penguraian yang berbahaya

oksida karbon, akrolein, oksida- oksida sulfur

### BAGIAN 11: Informasi toksikologi

#### Komponen Analisis - LD50/LC50

Komponen bahan ini telah diulas dengan berbagai sumber dan titik akhir terpilih berikut telah diterbitkan:

#### 1,2-Propilen glikol (57-55-6)

Oral LD50 Tikus 20 g/kg

Dermal LD50 Kelinci 20800 mg/kg

#### Gliserol (56-81-5)

Oral LD50 Tikus 12600 mg/kg

Dermal LD50 Kelinci >10 g/kg

Inhalasi LC50 Tikus >570 mg/m<sup>3</sup> 1 h

#### Data Toksisitas Produk

Tidak ada data.

#### Data Iritasi/Korosivitas

iritasi kulit

#### Kerusakan parah/Iritasi Mata

iritasi mata

#### Sensitisasi Saluran Pernapasan

## Lembar Data Keselamatan

Tidak ada informasi untuk produk.

### Sensitisasi Kulit

Dapat menyebabkan reaksi alergi kulit.

### Komponen Karsinogenisitas

Tidak ada komponen produk ini yang termasuk dalam daftar Kementerian Kesehatan, ACGIH atau IARC.

### Data mutagenik

Tidak ada informasi untuk produk.

### Data Efek Reproduksi

Tidak ada informasi untuk produk.

### Toksistas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Tunggal

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

### Toksistas pada Organ Sasaran Spesifik - Paparan Berulang

Tidak ada organ target yang teridentifikasi.

### Bahaya aspirasi

Diperkirakan tidak menimbulkan bahaya aspirasi.

### Efek segera

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit, iritasi kulit, iritasi mata

### Jangka Pendek

iritasi kulit, iritasi mata

### Jangka Panjang

reaksi alergi kulit

### Efek tertunda

Dapat menyebabkan reaksi alergi pada kulit

### Jangka Pendek

reaksi alergi kulit

### Jangka Panjang

Tidak ada informasi tambahan tersedia.

### Kondisi medis yang diperburuk oleh paparan

Tidak ada informasi untuk produk.

## BAGIAN 12: Informasi ekologi

### Ekotoksistas

#### Komponen Analisis - Toksisitas Akuatik

|                            |  |
|----------------------------|--|
| <b>1,2-Propilen glikol</b> | <b>57-55-6</b>   |
| Ikan:                      | LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 51600 mg/L [Statis ]; LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 41 - 47 mL/L [Statis ]; LC50 96 h Ikan fathead minnow 51400 mg/L [Statis ]; LC50 96 h Ikan fathead minnow 710 mg/L |
| Algae:                     | EC50 96 h Pseudokirchneriella subcapitata 19000 mg/L IUCLID  |
| Invertebrata:              | EC50 48 h Daphnia magna >1000 mg/L [Statis ] EPA   |
| <b>Gliserol</b>            | <b>56-81-5</b>   |
| Ikan:                      | LC50 96 h Oncorhynchus mykiss 51 - 57 mL/L [Statis ]   |

### Persistensi

Tidak ada informasi untuk produk.

### Potensi bioakumulatif

Tidak ada informasi untuk produk.

### Mobilitas

Tidak ada informasi untuk produk.

### Efek merugikan lainnya

Informasi tambahan tidak tersedia.

## BAGIAN 13: Pembuangan limbah

### Cara pembuangan

## Lembar Data Keselamatan

Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

### Informasi Komponen Limbah

Tidak ada informasi limbah yang berlaku dalam komponen produk ini.

### Pembuangan kemasan terkontaminasi

Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.

## BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan

Informasi IATA:

Tidak diberi klasifikasi.

Informasi ICAO:

Tidak diberi klasifikasi.

Informasi IMDG:

Tidak diberi klasifikasi.

### Sifat Polutan Laut Komponen (IMDG)

Tidak diregulasi sebagai barang berbahaya.

### Kode Bahan Kimia Curah Internasional

Bahan ini tidak mengandung bahan kimia apa pun yang diwajibkan oleh Kode IBC untuk diidentifikasi sebagai bahan kimia curah berbahaya.

### Tindakan kehati-hatian khusus

Tidak ada informasi.

## BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi

### Regulasi Indonesia

#### Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun

|          |         |
|----------|---------|
| Gliserol | 56-81-5 |
|          | Ada     |

#### Bahan Kimia Sangat Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang terdaftar dalam daftar Bahan Kimia Sangat Toksik.

#### Bahan Kimia Beracun - Nilai Ambang Batas

Tidak ada komponen yang dicantumkan dalam Daftar Bahan Kimia Beracun.

#### Analisis Komponen - Inventaris

##### 1,2-Propilen glikol (57-55-6)

| Amerika Serikat | Kanada | Uni Eropa | Australia | Pilipina | Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENC S) | Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL) | Korea - Inventarisasi Zat Kimia Wujud (KECI/KECL) | Korea - Keputusan Kawalan Zat Toksik (TCCA) | Negara Cina | Selandia Baru | Meksiko | Taiwan |
|-----------------|--------|-----------|-----------|----------|---|--|---|---|-------------|---------------|---------|--------|
| Ya              | DSL    | EIN       | Ya        | Ya       | Ya  | Ya   | Ya  | Tidak                                       | Ya          | Ya            | Ya      | Ya     |

## Lembar Data Keselamatan

### Gliserol (56-81-5)

| Amerika Serikat | Kanada | Uni Eropa | Australia | Pilipina | Jepang - Zat Kimia Wujud dan Baru (ENC S) | Jepang - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri (ISHL) | Korea - Inventarisasi Zat Kimia Wujud (KECI/KECL) | Korea - Keputusan Kawalan Zat Toksik (TCCA) | Negara Cina | Selandia Baru | Meksiko | Taiwan |
|-----------------|--------|-----------|-----------|----------|---|--|---|---|-------------|---------------|---------|--------|
| Ya              | DSL    | EIN       | Ya        | Ya       | Ya  | Tidak  | Ya  | Tidak                                       | Ya          | Ya            | Ya      | Ya     |

### BAGIAN 16: Informasi lain

#### Acuan/Legenda

ACGIH - American Conference of Governmental Industrial Hygienists (Konferensi Ahli Kebersihan Industri Pemerintah se-Amerika); ADR - European Road Transport (Transportasi Darat Eropa); AU - Australia; BOD - Biochemical Oxygen Demand (Kebutuhan Oksigen Biokimia); C - Celsius; CA - Canada (Kanada); CA/MA/MN/NJ/PA - California/Massachusetts/Minnesota/New Jersey/Pennsylvania\*; CAS - Chemical Abstracts Service (Layanan Abstrak Kimia); CERCLA - Comprehensive Environmental Response, Compensation, and Liability Act (Undang-undang Tanggapan, Kompensasi dan Tanggung Jawab Lingkungan Komprehensif); CFR - Kode Peraturan Federal (Amerika Serikat); CLP - Classification, Labelling, and Packaging (Klasifikasi, Pelabelan, dan Pengemasan); CN - China (Tiongkok); CPR - Controlled Products Regulations (Peraturan Produk Terkontrol); DFG - Deutsche Forschungsgemeinschaft (Lembaga Riset Jerman); DOT - Department of Transportation (Departemen Transportasi); DSD - Dangerous Substance Directive (Arahan Bahan Kimia Berbahaya); DSL - Domestic Substances List (Daftar Bahan Kimia Domestik); EC - Komisi Eropa; EEC - European Economic Community (Masyarakat Ekonomi Eropa); EIN - Inventaris Eropa (Zat Kimia Komersial yang Ada); EINECS - European Inventory of Existing Commercial Chemical Substances (Inventaris Bahan Kimia Komersial Yang Ada di Eropa); ENCS - Inventaris Zat Kimia Wujud dan Baru Jepang; PA - Environmental Protection Agency (Badan Perlindungan Lingkungan); EU - European Union (Uni Eropa); F - Fahrenheit; IARC - International Agency for Research on Cancer (Badan Internasional untuk Riset Kanker); IATA - International Air Transport Association (Asosiasi Transportasi Udara Internasional); ICAO - International Civil Aviation Organization (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional); IDL - Ingredient Disclosure List (Daftar Pengungkapan Bahan Baku); IDLH - Immediately Dangerous to Life and Health (Langsung Berbahaya bagi Kehidupan dan Kesehatan); IMDG - International Maritime Dangerous Goods (Barang Berbahaya Maritim Internasional); ISHL - Hukum Keselamatan dan Kesehatan Industri Jepang; IUCLID - Database Informasi Kimia Seragam Internasional; JP - Japan (Jepang); Kow - Octanol/water partition coefficient (Koefisien partisi oktanol/air); KECI - Inventaris Kimia Wujud Korea; KECL - Daftar Kimia Wujud Korea; KR - Korea; LD50/LC50 - Dosis Letal/Konsentrasi Leta; LEL - Lower Explosive Limit (Batas Ledakan Bawah); LLV - Level Limit Value (Nilai Batas Level); LOLI - List Of Lists™ - ChemADVISOR's Regulatory Database (Basis Data Perundang-undangan ChemADVISOR); MAK - Maximum Concentration Value in the Workplace (Nilai Konsentrasi Maksimum di Tempat Kerja); MEL - Maximum Exposure Limits (Batas Paparan Maksimum); NDSL - Daftar Zat Non-Domestik (Kanada); NFPA - National Fire Protection Agency (Badan Perlindungan Kebakaran Nasional); NIOSH - National Institute for Occupational Safety and Health (Institut Nasional untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja); NJTSR - New Jersey Trade Secret Registry (Pendaftaran Rahasia Dagang New Jersey); NTP - National Toxicology Program (Program Toksikologi Nasional); NZ - New Zealand (Selandia Baru); OSHA - Occupational Safety and Health Administration (Administrasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja); PH - Philippines (Filipina); RCRA - Resource Conservation and Recovery Act (Undang-undang Konservasi dan Pemulihan Sumber Daya); REACH- Registration, Evaluation, Authorisation, and restriction of Chemicals (Pendaftaran, Evaluasi, Otorisasi, dan Pembatasan Bahan Kimia); RID - European Rail Transport (Transportasi Kereta Api Eropa); SARA - Superfund Amendments and Reauthorization Act (Undang-undang Amandemen dan Otorisasi Ulang Dana Super); STEL - Short-term Exposure Limit (Batas Paparan Jangka Pendek); TCCA - Peraturan Kontrol Zat Kimia Beracun Korea; TDG - Transportation of Dangerous Goods (Transportasi Barang Berbahaya); TLV - Nilai Ambang Batas; TSCA - Toxic Substances Control Act (Undang-undang Pengendalian Bahan Kimia Toksik); TW - Tajwan; TWA - Time Weighted Average (Rerata Terbobot Waktu); UEL - Upper Explosive Limit (Batas Ledakan Atas); UN/NA - Perserikatan Bangsa-Bangsa/Amerika Utara; US - United States (Amerika Serikat); VLE - Nilai Paparan Batas (Meksiko); WHMIS - Sistem Informasi Bahan Berbahaya Di Tempat Kerja (Kanada).

## Lembar Data Keselamatan

### Referensi atau sumber yang digunakan

Tersedia atas permintaan.

### Informasi lain

#### Sangkalan

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.